KOMUNIKASI KRISIS MENTERI KESEHATAN INDONESIA DALAM DISKURSUS PENANGANAN VIRUS COVID-19 (ANALISIS ISI KUALITATIF PADA SITUS BERITA TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM PERIODE JANUARI-MEI 2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran

Diajukan Oleh:

MSY. FARAH NABILAH

07031181722044

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

KOMUNIKASI KRISIS MENTERI KESEHATAN INDONESIA DALAM DISKURSUS PENANGANAN VIRUS COVID-19 (ANALISIS ISI KUALITATIF PADA SITUS BERITA TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM PERIODE JANUARI-MEI 2020)

Skripsi
Oleh :
Msy. Farah Nabilah
07031181722044

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	----------
2. Erlisa Saraswaty, S.Kpm., M.Sc NIP. 199209132019032015	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Miftha Pratiwi, M. I.kom NIP. 199205312019032018	----------
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.kom., M.Si NIP. 199208222018031001	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si	Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
NIP. 196311061990031001	NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

KOMUNIKASI KRISIS MENTERI KESEHATAN INDONESIA DALAM DISKURSUS PENANGANAN VIRUS COVID-19 (ANALISIS ISI KUALITATIF PADA SITUS BERITA TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM PERIODE JANUARI-MEI 2020)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Msy. Farah Nabilah

07031181722044

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si		
NIP. 196601221990031004	----------	21-7-21 ----------
Pembimbing II		
2. Erlisa Saraswaty, S.Kpm., M.Sc		21-07-2021
NIP. 199209132019032015	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan, 23/7-21

Dr.Andries Lionardo,S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Msy. Farah Nabilah
NIM	: 07031181722044
Tempat dan Tanggal Lahir	: Palembang, 11 Januari 2000
Program Studi/Jurusan	: Penyiaran/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Komunikasi Krisis Menteri Kesehatan Indonesia dalam Diskursus Penanganan Virus Covid-19 (Analisis Isi Kualitatif pada Situs Berita Tempo.co dan Kompas.com Periode Januari-Mei 2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
13A69AFF501454279
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Msy. Farah Nabilah
NIM. 07031181722044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup adalah pelajaran yang selalu direvisi, keberadaanmu di masa ini adalah revisi terbaru dari hidupmu. –Farah

Terima kasih, atas sang Pencipta yang telah menyuburkan usia hingga berada di sini,

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga, kalangan akademisi, almamater, dan Indonesia yang berduka di tengah wabah virus Covid-19 ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga mampu untuk merampungkan skripsi yang berjudul "*Komunikasi Krisis Menteri Kesehatan Indonesia dalam Diskursus Penanganan Virus Covid-19 (Analisis Isi Kualitatif pada Situs Berita Tempo.co dan Kompas.com Periode Januari-Mei 2020)*". Adapun skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Pertama (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan dan rintangan selama proses pembuatan skripsi dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari segala pihak, baik berupa materil maupun moril. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi hingga dapat terangkum menjadi sebuah karya ilmiah yang utuh, terima kasih ini diutarakan kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan karunia yang besar berupa kesehatan, kemampuan, dan kemudahan untuk merampungkan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah mendedikasikan diri melalui kebijakan-kebijakan yang dimuat di Universitas Sriwijaya sebagai tempat almamater penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, beserta para jajaran dekanat.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan arahan, saran, dan kritikan selama proses pembuatan skripsi.

6. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPm., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan semangat agar segera menyelesaikan skripsi, serta membantu dalam memberikan arahan, saran dan kritikan selama proses pembuatan skripsi berlangsung.
7. Seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama menempuh ilmu, serta staf administrasi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa selama berkuliah.
8. Almarhum Ayah Mgs. M. Ali yang semasa hidup telah mengajari makna hidup, Ibu R.A Nuraini dan keempat saudara yang mendukung selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini rangkum.
9. Seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 Universitas Sriwijaya sebagai teman seperjuangan dalam proses meraih gelar wisudawan-wisudawati.
10. Serta, beberapa teman terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan semangat dan dukungan agar skripsi segera dirampungkan.

Akhir kata, dengan adanya karya ilmiah yang berupa skripsi ini, penulis berharap agar penelitian ini, khususnya dalam penelitian analisis isi kualitatif pada teks berita menjadi berguna dalam teori maupun praktik disiplin ilmu sosial, terkhusus Ilmu Komunikasi.

Palembang, Juli 2021

Penulis

ABSTRAK

Awal tahun 2020 menjadi awal kelam bagi berbagai negara akibat krisis yang berasal dari penyebaran virus Covid-19. Di Indonesia, dampak dari krisis virus Covid-19 menjadi masalah krusial yang menimbulkan kepanikan di masyarakat. Penanganan virus Covid-19 dari masa pra-krisis hingga krisis awal yang dilakukan pemerintah menjadi perhatian di masyarakat, salah satu tokoh penting yang populer diberitakan oleh media adalah Terawan Agus Putranto sebagai Menteri Kesehatan di Indonesia. Tindakan pemerintah dalam penanganan virus Covid-19 di Indonesia selama Januari hingga Mei 2020 menjadi perhatian dalam penelitian ini. Melalui media massa digital Tempo.co dan Kompas.com, peneliti menemukan ratusan berita yang kemudian direduksi untuk dikaji dengan menggunakan Teori *Situational Crisis Communication* dari Timothy W. Coomb, untuk menemukan bagaimana strategi penanganan virus Covid-19 yang dilakukan oleh Terawan dipahami melalui pemberitaan di media. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi kualitatif untuk menemukan makna di balik pemberitaan penanganan virus Covid-19 yang dilakukan Terawan. Hasil dari pengamatan ini, ditemukan *reinforcing/bolstering strategies* untuk mencari dukung di masyarakat disusul pula *Deny Strategies* yang menyangkal adanya krisis menjadi strategi dominan yang dilakukan Terawan. Kedua strategi ini menjadi tameng Menteri Kesehatan dalam mempertahankan reputasi.

Kata Kunci: Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Komunikasi Krisis, dan teori *Situational Crisis Communication*

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Alfitri, M.Si	Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 196601221990031004	NIP. 199209132019032015

Palembang, 26 Juli 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The beginning of 2020 was a dark start for various countries due to the crisis stemming from the spread of the Covid-19 virus. In Indonesia, the impact of the Covid-19 virus crisis has become a crucial problem that has caused panic in the community. The handling of the Covid-19 virus from the pre-crisis period to the initial crisis carried out by the government became a concern in the community, one of the important figures who was popularly reported by the media was Terawan Agus Putranto as Minister of Health in Indonesia. The government's actions in handling the Covid-19 virus in Indonesia from January to May 2020 are of concern in this study. Through the digital mass media Tempo. co and Kompas.com, researchers found hundreds of news stories which were then reduced to review using theory Situational Crisis Communication from Timothy W. Coomb, to find out how Terawan's strategy for handling the Covid-19 virus was understood through the news on media. The research method used is qualitative content analysis to find the meaning behind the news on the handling of the Covid-19 virus by Terawan. As a result, reinforcing/bolstering strategies were found to seek support in the community, followed by Deny Strategies which denied the existence of a crisis to be the dominant strategy carried out by Terawan. These two strategies serve as a shield for the Minister of Health to maintain its reputation.

Keywords: *Minister of Health Terawan Agus Putranto, Crisis Communication, and theory Situational Crisis Communication*

Advisor I	**Advisor II**
Prof. Dr. Alfitri, M.Si	Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 196601221990031004	NIP. 199209132019032015

Palembang, 26 Juli 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si

NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF ..... **ii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.1.1 Keberhasilan Produk Media Tempo dan Kompas sebagai media digital 4
1.1.2 Kepemilikan Media Tidak Mempengaruhi Isi Berita 6
1.1.3 Mengangkat Blunder Menteri Kesehatan Indonesia dengan Ciri Khas 9
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.4.1 Manfaat Teoritis 12
1.4.2 Manfaat Praktis 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Media Massa 13
2.1.2 Jurnalisme 15
2.1.3 Berita 16
2.1.4 Analisis Isi 20
2.1.5 Komunikasi Krisis 21
2.1.6 Teori Ekonomi Politik Media 23

2.2 Berbagai Teori Komunikasi Krisis 24
2.2.1 Situational Crisis Communication 24
2.2.2 Situational Theory of the Public 26
2.2.3 Crisis and Emergency Communication Risk 28
2.3 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian 30
2.4 Kerangka Teori 31
2.5 Kerangka Pemikiran 32
2.6 Penelitian Terdahulu 34

BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1 Rancangan Penelitian 38
3.2 Definisi Konsep 39
3.2.1 Media Massa 39
3.2.2 Berita 39
3.2.3 Komunikasi Krisis 39
3.2.4 Analisis Isi 40
3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi 40
3.4 Data dan Sumber Data 41
3.4.1 Data 41
3.4.2 Sumber Data 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 41
3.6 Teknik Analisis Data 45
3.7 Teknik Keabsahan Data 49

BAB IV GAMBARAN UMUM 50
4.1 Tempo.co 50
4.1.1 Sejarah Perusahaan 50
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan 52
4.1.3 Struktur Perusahaan 52
4.2 Kompas.com 57
4.1.1 Sejarah Perusahaan 57
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan 59
4.1.3 Struktur Perusahaan 59
4.3 Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto 62
4.3.1 Profil Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto 62

4.3.2 Prestasi Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto 64

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 65

5.1 Isu yang Berkembang Selama Periode Januari-Mei 2020 65

5.2 *Coding* Pernyataan Menteri Kesehatan pada Tempo.co dan Kompas.com..... 67

5.3 Strategi Komunikasi Krisis Menteri Kesehatan dalam Diskursus Penanganan Virus Covid-19 melalui Media 72

5.4 Dominasi Strategi Komunikasi Krisis Menteri Kesehatan dalam Diskursus Penanganan Virus Covid-19..... 98

5.5 Pengaruh Ekonomi Politik Media dalam Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh Menteri Kesehatan..... 101

BAB VI PENUTUP 104

6.1 Kesimpulan..... 104

6.2 Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN..... 115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Pemberitaan Lumpur Lapindo 2009 7
Tabel 3. 1 Pemberitaan pada Tempo.co Periode Januari-Mei 2020 43
Tabel 3. 2 Pemberitaan pada Kompas.com Periode Januari-Mei 2020 44
Tabel 5. 1 Jumlah Pemberitaan Terawan melalui Kata Kunci dalam Pencarian .. 65
Tabel 5. 2 Beberapa Pernyataan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto 66
Tabel 5. 3 Pengkodean Komunikasi Krisis Menteri Kesehatan Indonesia pada Situs Berita Tempo.co dan Kompas.com..... 68
Tabel 5. 4 Kategorisasi Komunikasi Krisis Menteri Kesehatan Indonesia..... 69
TABEL OPEN CODING 1 116
TABEL OPEN CODING 2 117
TABEL OPEN CODING 3 119
TABEL OPEN CODING 4 120
TABEL OPEN CODING 5 121
TABEL OPEN CODING 6 123
TABEL OPEN CODING 7 124
TABEL OPEN CODING 8 125
TABEL OPEN CODING 9 126
TABEL OPEN CODING 10 127
TABEL OPEN CODING 11 128
TABEL OPEN CODING 12 129
TABEL OPEN CODING 13 131
TABEL OPEN CODING 14 132
TABEL OPEN CODING 15 134
TABEL OPEN CODING 16 135
TABEL OPEN CODING 17 137
TABEL OPEN CODING 18 138
TABEL OPEN CODING 19 139
TABEL OPEN CODING 20 141
TABEL OPEN CODING 21 142
TABEL OPEN CODING 22 144
TABEL OPEN CODING 23 145
TABEL OPEN CODING 24 146
TABEL OPEN CODING 25 148
TABEL OPEN CODING 26 150
TABEL OPEN CODING 27 152
TABEL OPEN CODING 28 153
TABEL OPEN CODING 29 154
TABEL OPEN CODING 30 156
TABEL OPEN CODING 31 157
TABEL OPEN CODING 32 159
TABEL OPEN CODING 33 161
TABEL OPEN CODING 34 162
TABEL OPEN CODING 35 164
TABEL OPEN CODING 36 165

TABEL OPEN CODING 37 167
TABEL OPEN CODING 38 168
TABEL OPEN CODING 39 170
TABEL OPEN CODING 40 173
TABEL OPEN CODING 41 175
TABEL OPEN CODING 42 176
TABEL OPEN CODING 43 179
TABEL OPEN CODING 44 181
TABEL OPEN CODING 45 185
TABEL KATEGORISASI 1 ……..……189

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Open Coding 116
Lampiran 2 Lembar Axial dan Selecting Coding 189

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 masyarakat dunia dihadapkan dengan permasalahan kesehatan yang menimbulkan berbagai masalah yang dianggap urgensi oleh hampir seluruh negara di dunia. Dampak yang terjadi tidak hanya mengancam keselamatan manusia, tetapi juga melumpuhkan ekonomi masyarakat dunia hingga kehidupan sosial yang berlangsung di dalam masyarakat. Temuan penyakit baru ini diklaim sebagai virus yang dapat menyerang saluran pernapasan manusia hingga berujung kematian. Parahnya virus yang pertama kali mewabah di Wuhan, Republik Rakyat Cina, membuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menamainya Covid-19 yang sebelumnya dikenal dengan Novel Coronavirus atau 2019-nCoV. Covid-19 merupakan singkatan dari "Co" sebagai Corona, "Vi" sebagai Virus dan "19" sebagai tahun ditemukannya virus ini. Dikutip dari laman resmi Kementerian Kesehatan RI, virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai Flu biasa hingga penyakit serius seperti MERS dan SARS (Kemenkes RI, 2020).

Virus Covid-19 dapat dikatakan sebagai bencana non-alam yang bukan disebabkan oleh faktor alam, seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus dan lain-lain. Dilansir dari situs Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB, n.d.) bencana non-alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non-alam yang antara lain berupa kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

Wabah virus Covid-19 menjadi fenomena baru di tengah masyarakat Indonesia sejak informasi mengenai virus ini melimpah di setiap jenis media massa. Masyarakat Indonesia pun tidak dapat menutup mata terhadap penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat dan telah menerpa belahan dunia lainnya. Setelah Cina, Korea Selatan, Iran dan Italia menjadi sasaran awal terindikasi virus Covid-19,

perkembangan virus Covid-19 meningkat dengan dampak-dampak buruk yang telah dirasakan oleh negara terpapar, ini menunjukkan kepada masyarakat dunia bahwa telah lahir krisis akibat pandemi virus Covid-19.

Krisis yang lebih dahulu menerpa negara-negara di luar Indonesia, membuat informasi yang beredar di media massa cenderung variatif, mulai dari asal mula virus Covid-19 atau Corona, penyebab dan dampaknya, cara mengantisipasi hingga langkah yang akan diambil oleh pemerintah dalam menghadapi virus Covid-19. Secara khusus, Menteri Kesehatan Indonesia, Terawan Agus Putranto yang pada masa itu masih menjabat sebagai Menteri Kesehatan (2019-2020) menjadi tokoh yang gencar diangkat oleh media dan ditunggu oleh masyarakat dalam memberikan pernyataan dan tindakan terkait kondisi saat ini.

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang menjabat sejak Oktober 2019 hingga berakhir pada Desember 2020 lalu, dianggap menjadi penanggung jawab dalam segala urusan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat Indonesia. Berdasarkan laman resmi kepemerintahan, Indonesia.go.id (n.d.) Kementerian Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang kesehatan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Hal ini sesuai dengan salah satu poin dari Permenkes No. 64 Tahun 2016, pasal 3 yang menjelaskan bahwa Kementerian Kesehatan menyelenggarakan fungsi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan.

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto kian ramai dibicarakan semenjak mengklaim belum ditemukannya kasus pertama di Indonesia yang terkonfirmasi virus Covid-19, pernyataan-pernyataan yang dikeluarkan oleh Terawan ini menaruh perhatian masyarakat dunia di setiap pemberitaan. Pasalnya, Thailand, Singapura, Vietnam, Malaysia, dan Filipina telah mengkonfirmasi adanya penyebaran virus Covid-19 di negara mereka pada Januari 2020 lalu (Kumparan, 2020). Secara singkatnya, Indonesia diapit oleh negara-negara yang telah mengkonfirmasi adanya virus tersebut. Dilansir dari media CNN Indonesia (2020), pemerintah Australia sangat terkejut dengan tidak adanya kasus virus Covid-19 pada Januari 2020 lalu.

Perdana Menterinya, Scott Morrison juga mengkritisi cara Menteri Kesehatan Indonesia dalam menghadapi virus Covid-19 yang dianggap sangat mencemaskan. Kritikan pun juga disampaikan oleh Peneliti dari Harvard TH Chan School of Public Health, Marc Lipsitch, seperti yang dipublikasikan oleh Tempo.co pada 11 Februari 2020, menurutnya virus Corona ini kemungkinan telah masuk ke Indonesia, hal ini membuat Terawan Agus Putranto sebagai Menteri Kesehatan Indonesia pada masa itu tersinggung dengan tanggapan tersebut.

Sosok Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menjadi pemberitaan dengan nilai berita tinggi yang berunsur pada *proximity* (kedekatan) dan *prominence* (terkemuka) akibat pernyataan dari Menteri Kesehatan dalam mengomunikasikan krisis yang terjadi. *Proximity* (kedekatan) merupakan kedekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsa dalam kehidupan sehari-sehari mereka. Biasanya, orang-orang akan tertarik dengan berita-berita yang menyangkut kehidupan mereka (Santana, 2017, p. 107). Sedangkan *prominence* (terkemuka) yaitu berita yang diukur dari kebesaran peristiwa atau pentingnya peristiwa itu untuk diberitakan (Eriyanto, ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, 2011, p. 123). Besar berita dengan tingkat nilai berita yang intens ini menunjukkan bahwa kiblat informasi pada saat itu lebih condong pada tindakan apa yang akan dilakukan oleh Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto dalam menangani krisis virus Covid-19. Tindakan ini semestinya dikomunikasikan dengan baik kepada media dan masyarakat.

Pernyataan yang dilontarkan oleh Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto selama krisis berlangsung, sangat menarik bila dikaji dalam perspektif Ilmu Komunikasi yang mengangkat terkait komunikasi yang dibangun oleh Menteri Kesehatan selama krisis virus Covid-19 terjadi. Dengan analisis isi kualitatif, pernyataan-pernyataan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto dapat dikumpulkan dari media massa untuk ditinjau letak strategi komunikasi krisis yang telah dilakukan. Komunikasi krisis ini dapat ditinjau melalui pemberitaan dari situs berita Tempo.co dan Kompas.com. Tentunya, kedua media ini memiliki karakteristik tersendiri sehingga menjadi alasan penulis mempertimbangkan Tempo.co dan Kompas.com sebagai objek penelitian ini.

1.1.1 Keberhasilan Produk Media Tempo dan Kompas sebagai media digital

Membuminya keberadaan media menimbulkan persaingan antar pemilik media dalam mengembangkan media massa mereka agar dapat diterima baik oleh khalayak. Persaingan ini semakin terasa ketika Indonesia telah memasuki era globalisasi yang membawa perubahan pola penggunaan media yang diminati khalayak. Masyarakat dapat memperoleh informasi hanya dengan memasukkan kata kunci yang ingin dicari dalam mesin pencarian internet. Kemajuan ini terjadi menjelang era tahun 2000 yang membuat berbagai media massa mulai membentangkan sayap dalam digitalisasi.

Republika.co.id, Kompas.com, dan Tempo.co menjadi di antara pelopor transformasi ke arah digitalisasi sejak tahun 1995. Produk media massa digital yang awalnya diciptakan sebagai produk baru media massa selain media cetak, di kemudian hari banyak dirombak akibat penggunaan internet yang semakin banyak digunakan oleh khalayak. Tempo dan Kompas menjadi di antaranya, kedua media yang awalnya menjadikan media digital sebagai produk baru dengan melahirkan Tempo.co (dulu Tempo Interaktif), dan Kompas.com., juga mengubah wajah media cetak di kedua media massa ke dalam digitalisasi, seperti Koran dan Majalah Tempo, serta Koran Kompas.

Kesuksesan media membawa digitalisasi ke dalam perkembangan produk media massa, mengantarkan pada kepopuleran media yang dikenal oleh khalayak. Situs 4imn.com pada tahun 2019 mencatat bahwa ada tiga media indonesia yang termasuk dalam 200 surat kabar digital terpopuler di dunia, di antaranya Kompas yang menduduki peringkat ke-5, Koran Tempo menduduki peringkat ke-131 dan Jakarta Post menduduki peringkat ke-180. Perhitungan ini berdasarkan algoritma yang berasal dari empat mesin pencarian yang tidak memihak dan independen, yakni mesin pencarian Google, Alexa Traffic Rank, Majestic Seo Referring Subnets, dan Majestic Seo Trust Flow (4imn.com, 2019).

Keberhasilan dari kedua media massa berbasis digital ini juga ditorehkan melalui berbagai penghargaan atas produk-produk media massa yang diunggulkan, seperti Tempo.co pada November 2010 berhasil meraih posisi kedua Asia untuk kategori Infografis Daring, di atas Bangkok Post (Tempo.co, 2010). Dalam

rangkuman peneliti, Tempo.co juga terkenal dengan prestasi dalam mengangkat peristiwa besar di antaranya, tim digital Tempo.co berhasil memenangkan penghargaan Hackathon Jakarta Editor Lab 2019 di Universitas Multimedia Nusantara sebagai situs web responsif yang membantu generasi milenial dalam memahami kandidat politik, finalis Global Fact-Check Award dengan judul artikel "*Benarkah Ada 70 Juta Suara yang Tercoblos untuk Pasangan Nomor Satu?*" yang meraih kategori Best Correction, dan baru ini Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga memberikan piagam penghargaan kepada Tempo.co sebagai media pendukung penanganan Covid-19 yang diumumkan 10 Maret 2021 lalu. Tidak hanya keberhasilan pada Tempo.co saja, Koran Tempo dan Majalah Tempo yang telah berwajah digitalisme juga memperoleh berbagai penghargaan yang ditunjukkan dalam situs resmi mereka, seperti Adinegoro Award 2020, Penghargaan Media Berdedikasi, Udin Award 2018 AJI dan sebagainya.

Kompas sebagai konglomerat media juga mengalami kejayaan dengan keberhasilannya yang membawa Kompas terkenal di kalangan khalayak dengan tingkat kepercayaan informasi yang baik, hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang didapatkan oleh Kompas.com maupun Kompas.id sebagai koran Kompas dalam digitalisasi, seperti penghargaan Anugerah Jurnalis dan Media 2018 yang diadakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan memperoleh juara pertama untuk ketiga dan kategori: dua jurnalis media cetak, satu jurnalis media *online* (Kompas.com, 2019). Ada pula, penghargaan dari Superbrands dalam Gala Awards Night 2018 sebagai Berita Online terpercaya, Anugerah sebagai Mitra Online Terbaik dari Humanity Initiative (HI) pada Desember 2020, hingga harian Kompas atau Kompas.id yang memperoleh lima penghargaan (tiga emas dan dua perak) dalam Indonesia Print Media Awards 2021 dan satu penghargaan Indonesia Young Readers Awards 2021.

Persaingan media di era media baru, tidak membuat Tempo dan Kompas kalah bersaing. Sebagai media senior, keberhasilan Tempo dan Kompas dalam mendigitalisasi produk media massa, membuktikan bahwa mereka dapat dikenal oleh masyarakat melalui kontribusi yang telah diberikan, Tempo sebagai media yang berkonstribusi dalam berbagai peristiwa penting, dan Kompas sebagai media yang terpercaya dan terbaik sebagai media *online*.

1.1.2 Kepemilikan Media Tidak Mempengaruhi Isi Berita

Pada era reformasi, kebebasan mendirikan media semakin bertumbuh pesat, berbagai media yang bersifat lokal maupun nasional bermunculan. Kebebasan ini melahirkan konglomerasi media baik dari kalangan politisi maupun non-politisi. Kepemilikan media dari kalangan politisi atau pejabat pemerintah dapat dilihat dari: TV One dan ANTV yang dimiliki oleh Abu Rizal Bakri dari Partai Golkar, Metro TV dan Media Indonesia dimiliki oleh Surya Paloh yang menjadi pendiri Partai Nasdem, MNC Group yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibyo pendiri Partai Perindo, Trans *Corporation* dimiliki oleh Chairil Tanjung yang diisukan bergabung dengan Partai Demokrat sekaligus Mantan Menteri Koordinator Perekonomian Indonesia pada masa kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono, Mahaka Group dan Media Republika dimiliki oleh Erick Thohir yang menjadi Tim Ketua Kampanye Jokowi Ma'ruf pada pemilu 2019 dan kini menjadi Menteri BUMN.

Kepemilikan media oleh konglomerat yang murni melakukan bisnis media tanpa tergabung dalam koalisi pemerintah maupun politik juga cukup banyak. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Jakob Utama dengan Kompas Gramedia Group yang didirikannya, PT Tempo Inti Media yang didirikan oleh Goenawan Mohamad, Emtek Group yang dimiliki oleh Eddy Kusnadi Sariaatmadja, dan beberapa media lainnya.

Konglomerasi media yang melakukan monopolistik terhadap suatu kepentingan tertentu akan merugikan masyarakat. Media akan cenderung membela, memperjuangkan kepentingan pribadi, kelompoknya, dan pengiklan. Media massa yang berafiliasi dengan partai politik tertentu dan sebagian pemilik media terjun ke ranah politik, kebhinekaan atau pluralitas konten menjadi lenyap (Karman, 2014). Pengaruh tokoh kepentingan juga terjadi dalam kasus lumpur Lapindo beberapa tahun silam, Tempo.co, Kompas.com dan VivaNews.com sebagai media massa senior pernah membingkai berita yang berbeda, perbedaan ini dapat dilihat dari tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. 1 Perbandingan Pemberitaan Lumpur Lapindo 2009

Media Massa	Terbit	Potongan Berita
Tempo.co	15 Maret 2009	Sekitar 15 orang perwakilan korban lumpur Lapindo, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur akan bertamu ke rumah ibu Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Aburizal Bakrie di Jalan Ki Mangunsarkoro, Menteng, Jakarta Pusat, Minggu (15/3). Korban lumpur Lapindo tersebut ingin bertamu sekaligus memberitahukan ibunda Aburizal Bakrie bahwa anaknya memiliki utang yang harus dibayar kepada mereka. "Kami mau bertamu, memberitahu kepada ibunda Ical (sapaan Aburizal Bakrie) bahwa kami ingin pembayaran ganti rugi 80 persen seperti yang dijanjikan, bukan membayar angsuran 15 juta," ujar wakil warga, Paring Waluyo Utomo, saat dihubungi melalui telepon, Minggu (15/3).
Kompas.com	8 Agustus 2009	Sekitar 50 Korban lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur, berunjuk rasa di atas tanggul kolam penampungan lumpur, Jumat (7/8) sekitar pukul 14.00. Mereka menolak pencalonan Aburizal Bakrie sebagai Ketua Umum Partai Golongan Karya. Mereka khawatir, apabila Bakrie terpilih, nasib korban lumpur akan terlunta-lunta.
VivaNews.com	6 Februari 2009	Ada pengalaman menarik yang diterima Aburizal saat mendatangi warga korban lumpur di Sidoarjo. Di luar perkiraan, Aburizal merasa sangat terkejut atas penerimaan warga Sidoarjo ketika menyambut kedatangan dirinya. "Saya datang kesana, saya pikir bakal dimusuhin tetapi mereka malah cium tangan. Saya juga dipeluk-peluk. Saya sangat mengucapkan banyak terima kasih," ujar Aburizal.

Sumber: Tempo.co (2009), Kompas.com (2009), Viva.co.id (2009), dan Peneliti

Pemberitaan yang diangkat berbeda juga pernah terjadi di antara Tempo.co, Kompas.com dan MediaIndonesia.com terkait Jokowi dan Jusuf Kalla sebagai Presiden dan Wakil Presiden Indonesia dalam setahun masa kerjanya. Dalam jurnal komunikasi yang diterbitkan oleh *Aspikom*, Theresia D. Wuladari (2016) sebagai penulis menyampaikan bahwa pemberitaan yang diangkat oleh Kompas.com terkait kinerja Presiden dan Wakil Presiden setelah setahun dilantik mengalami kendala. Sisi perekonomian dunia yang tidak mendukung memberikan dampak pada perekonomian masyarakat Indonesia yang ditandai dengan pelemahan rupiah, fluktuasi harga, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai target. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kesimpulan dari Tempo.co yang memberikan rapor merah terhadap kepemimpinan Jokowi dalam mengkoordinasikan anggota kabinet. Jokowi dianggap tidak mampu mengendalikan orang-orang dalam kabinetnya. Sedangkan pemberitaan yang dimuat MediaIndonesia.com, memberitakan nilai positif dengan menunjukkan segala prestasi yang diraih, mulai dari penuntasan pembangunan tol Cipali dan tol Kalimantan Timur-Kalimantan Barat, pencabutan izin perusahaan pembakar lahan, eksekusi bandar narkoba dan sebagainya.

Dari kedua kasus ini, kepemilikan media memiliki pengaruh besar terhadap isi pemberitaan yang dimuat. Tempo.co dan Kompas.com sebagai media yang tidak berafiliasi pada kepentingan tertentu, menyiratkan konotasi negatif dalam kedua pemberitaan yang mereka angkat. Tempo.co dan Kompas.com memberikan contoh bahwa tidak adanya keterikatan media dalam kepentingan apa pun dapat mengontrol isi media agar tidak memberikan porsi lebih besar yang dapat menguntungkan pihak kepentingan dan mengaburkan sisi yang lebih penting, meskipun dalam pandangan konstruktivistik tidak ada media yang dapat memperlakukan fakta yang seimbang, namun dengan tidak terikatnya pemilik media terhadap suatu kepentingan, dapat memberikan kebebasan pada jurnalis dalam memberitakan sebuah informasi. Hal ini cenderung berbalik bila media berafiliasi pada kepentingan tertentu, ketika terjadi kasus yang dapat memberikan citra negatif terhadap pemilik atau kepentingan yang mereka dukung, maka media akan memfokuskan pada pemberitaan yang bernada positif.

1.1.3 Mengangkat Blunder Menteri Kesehatan Indonesia dengan Ciri Khas

Tempo dan Kompas merupakan dua perusahaan media yang telah menjangkau khalayak luas melalui digitalisasi. Tempo yang dikenal dengan Tempo.co (Tempo Interaktif), majalah Tempo dan Koran Tempo, sedangkan Kompas dikenal dengan Harian Kompas, Kompas.com dan kini telah merambah pada Kompas TV. Dewasa ini, Tempo.co dan Kompas.com memberikan kemudahan dengan menggunakan internet tanpa berbayar, jenis ini berbeda dengan produk media Tempo dan Kompas lainnya yang diperlukan akses berlangganan. Meskipun begitu, idealisme dari masing-masing media tetap diterapkan di seluruh produk media massa mereka.

Perbedaan ideologi media yang ditanamkan masing-masing media dapat mempengaruhi format isi berita yang terbit dalam suatu media. Hal ini tertuang dalam bagaimana media Tempo.co dan Kompas.com mengangkat blunder penanganan virus Covid-19 yang dilakukan oleh Terawan Agus Putranto sebagai Menteri Kesehatan Indonesia. Tempo berideologi pada keberanian dalam mengkritik pemerintah, mereka merupakan pionir dalam mengangkat isu terkait kebijakan pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan keterkenalan Tempo sebagai media yang ‘bandel’ setelah mengalami dua kali pembredelan oleh pemerintah orde baru, bahkan semenjak memasuki era reformasi, Tempo tetap berani mengangkat berbagai kasus dengan kritiknya.

Keberanian Tempo sudah diungkapkan oleh mereka dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis Keller dalam bukunya *Tantangan dari Dalam Jakarta, 2009 Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional: Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika*. Kepala Desk Nasional Tempo mengatakan,

> “…Kita di Tempo bisa dengan mudah menulis apa yang dianggap bersama di sini sebagai sebuah kebenaran…” (Keller, 2009, p. 59)

Kebenaran yang dianggap oleh jurnalis Tempo merupakan suatu informasi yang pantas untuk diketahui oleh khalayak, hal ini dicerminkan melalui potongan kalimat yang dimuat oleh Tempo.co dalam mengkritik komunikasi krisis Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto selama virus Covid-19.

> "**Ada perbedaan besar antara percaya diri dan gegabah**. Cara Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menangani wabah virus corona terbaru di negeri ini lebih tepat disebut **sembrono ketimbang merefleksikan kepercayaan diri pemerintah Indonesia**." (Tempo.co, 2020)

Pemberitaan ini dimuat oleh Tim Tempo melalui rubrik Kolom Tempo yang dipublikasikan pada 9 Maret 2020. Tidak hanya itu, Tempo.co juga menyisipkan kritikan pada pemberitaan setahun pandemi virus Covid-19 pada 2 Maret 2021 yang berisi:

> "…Untuk merekomendasikan suatu daerah bisa PSBB atau tidak, menteri harus membentuk tim yang melakukan kajian epidemiologis, politik, ekonomi, sosial budaya, agama, pertahanan, dan keamanan. Tim kajian juga harus berkoordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Setelah itu, tim kajian juga ditugaskan memberi rekomendasi kepada Menteri Kesehatan. Komisi Untuk Orang Hilang Dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) **menilai alur yang berbelit-belit hanya membuat penanganan virus Corona lambat atas nama administrasi.**" (Riana, 2021)

Berbeda halnya dengan Kompas, Keller (2009, p. 45) menyebutkan bahwa pemberitaan yang dimuat oleh Kompas diminati oleh kalangan elite Indonesia dan memelihara (seperti dulu) gaya bahasa yang seimbang dan hati-hati. Kehati-hatian ini berupa semacam sensor, semacam rem terhadap isi berita. Ideologi ini terbukti dalam pemberitaan Kompas.com yang mengangkat blunder pemerintah selama krisis dengan penekanan kritik melalui pandangan pengamat.

> "…Tidak hanya itu, ketika negara lain mulai memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus corona, presiden hingga sejumlah menteri justru menyebut bakal menggalakkan sektor pariwisata." Hal ini diikuti dengan pernyataan dari pengamat, "**Menurut Wijayanto**, sikap denial atau penolakan pemerintah ini menyebabkan publik gagal menyiapkan diri menghadapi pandemi." (Kompas.com, 2020)

Kedua media massa digital ini sama-sama konkrit dalam menjelaskan blunder yang dilakukan oleh pemerintah selama menangani krisis akibat penyebaran virus Covid-19 ini. Namun, untuk penekanan isu dalam berita, kedua media ini memiliki ciri khas yang berbeda. Ideologi Tempo yang berani memberikan kritikan tegas, sedangkan Kompas yang berhati-hati dalam memberitakan blunder Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, sering kali Kompas dianggap menuliskan berita dengan mencari aman.

Perbedaan kedua media massa dalam mengangkat berita terkait komunikasi krisis yang dilakukan Menteri Kesehatan, menghasilkan pernyataan-pernyataan menjadi lebih luas dan tidak hanya memusat. Kedua situs berita ini dipilih untuk mengumpulkan informasi apa saja terkait pernyataan yang dilontarkan oleh Menteri Kesehatan Indonesia sebagai strategi responsif selama pra-krisis hingga krisis berlangsung. Informasi kedua media ini menyelamatkan dari ketidakberimbangan informasi dengan mengumpulkan informasi dari pandangan yang berbeda.

Sebagai target perhatian peneliti dalam menganalisis isu yang terjadi, maka peneliti menetapkan rentang waktu pengkajian pemberitaan mulai dari Januari sampai Mei 2020. Pemilihan rentang waktu ini dikarenakan selama pra-krisis hingga krisis berlangsung, penyebaran virus Covid-19 menyebabkan keraguan dan kekhawatiran rakyat. Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto disorot sebagai tokoh yang memahami masalah kesehatan sehingga diharapkan memberikan informasi yang tepat pada situasi saat itu. Namun, beberapa kebijakan yang dikomunikasikan selama krisis berlangsung ini mengalami pro dan kontra, dimulai dari antisipasi virus Covid-19 yang dapat menyerang imunitas, pemberian Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam mengecilkan peningkatan masyarakat terserang virus, hingga keputusan '*new normal*' sebagai pertimbangan kesejahteraan ekonomi masyarakat di tengah krisis kesehatan di negara ini.

Karena dilatarbelakangi penanganan virus Covid-19 yang dilakukan Menteri Kesehatan Indonesia ini, maka peneliti pun mengusung judul dengan mengangkat *Komunikasi Krisis Menteri Kesehatan Indonesia dalam Diskursus Penanganan Virus Covid-19 (Analisis Isi Kualitiatif pada Situs Berita Tempo.co dan Kompas.com Periode Januari 2020-Mei 2020).*

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai penanggungjawab yang membantu kepala negara dalam mengatasi permasalahan kesehatan di Indonesia, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto membangun komunikasi untuk menghindari kepanikan masyarakat terkait penyebaran virus Covid-19 yang terjadi. Sayangnya, komunikasi krisis yang dibangun Menteri Kesehatan Indonesia dianggap pro dan kontra seperti yang

diangkat oleh media massa. Oleh karena itu, permasalahan ini melahirkan rumusan masalah yakni:

"Bagaimana komunikasi krisis Menteri Kesehatan Indonesia dalam diskursus penanganan virus Covid-19 melalui analisis isi kualitatif pada situs berita Tempo.co dan Kompas.com periode Januari-Mei 2020?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi krisis Menteri Kesehatan Indonesia dalam diskursus penanganan virus Covid-19 melalui analisis isi kualitatif pada situs berita Tempo.co dan Kompas.com periode Januari-Mei 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan adanya manfaat yang dapat diperoleh oleh berbagai pihak yang di antaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah masukan pengetahuan baru pada penelitian Ilmu Komunikasi yang mengangkat kajian komunikasi krisis dengan menganalisa teks melalui analisis isi kualitatif dalam sebuah media.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menjadi bahan masukan dan evaluasi terhadap berbagai pihak kepentingan, pemerintah maupun media massa yang mengangkat komunikasi krisis akibat pandemi virus Covid-19. Tidak hanya itu, penelitian juga memberikan arahan pada masyarakat bagaimana pemerintah menangani penyebaran virus Covid-19 dalam pemberitaan di media massa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abrar, A. N. (2016). *Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Bungin, B. (2014). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* Jakarta: Kencana.

Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana.

Eriyanto. (2011). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media.* Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana.

Haryono, G. C. (2020). *Kajian ekonomi Politik Media Komodifikasi Pekerja dan Fetisisme Komoditas dalam Industri Media.* Sukabumi: CV Jejak.

Imran, A. I. (2017). *Komunikasi Krisis.* Yogyakarta: Deepublish.

Indrajit. (2014). Dalam B. Bungin, *Sosiologi Komunikasi.* Jakarta: Kencana.

Keller, A. (2009). *Tantangan dari Dalam (Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional: Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika).* Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung (FES) Indonesia Office.

Kriyantono, R. (2012). *Public Relaitons, Issue & Crisis Management Pendekatan Critical Public Relations, Etnografi Kritis & Kualitatif.* Jakarta: Kencana.

Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* Jakarta: Kencana.

Littlejhon, S. W., & Foss, K. A. (2018). *Teori Komunikasi.* (M. Y. Hamdan, Trans.) Jakarta: Salemba Humanika.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata, T. D., Sandy, F., Setyawan, A., Setyawan, H., Purnomo, H., Prasetyo, A. W., & WIbowo, D. H. (2014). *Teknologi Komunikasi dan Realitas Semu Media Massa.* Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.

Puspitasari. (2019). *Komunikasi Krisis Mengelola dan Memenangkan Opini Publik.* Jakarta: Libri.

S., I. C. (2018). *Menulis Berita di Media Massa.* DI Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.

Santana, S. K. (2017). *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Siregar. (2015). In A. N. Abrar, *Tata kelola Jurnalisme Politik.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wahyuni, H. I. (2013). *Kebijakan Media Baru di Indonesia (Harapan, Dinamika dan Capaian Kebijakan Media Baru di Indonesia).* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jurnal:

Al Farizi, S., & Harmawan, N. B. (2020). Data Transparency and Information Sharing: Coronavirus Prevention Problems in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol 8 No 1 Special Issue*. doi:10.20473/jaki.v8i2.2020.35-50

Andreas, R., & Kusuma, R. S. (2020). Rumah Ramah Sebagai Kelompok Dukungan Online di Facebook. *Jurnal Manajemen Komunikasi Vol. 4 No.2*. Dipetik April 1, 2021, dari http://jurnal.unpad.ac.id/manajemen-komunikasi/article/view/25128

Elo, S., & Kyngas, H. (2007). The Qualitative Content Analysis Process. *Journal of Advanced Nursing, 62(1)* . doi:10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x

Karman. (2014, Juni). Monopoli Kepemilikan Media & Lenyapnya Hak Publik. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Vol. 5 No.1*. Dipetik April 5, 2021, dari https://mti.kominfo.go.id/index.php/mti/article/download/61/51

Lee, K. (2009). How the Hong Kong government lost the public trust in SARS: Insights. *Public Relations Review 35*. doi:https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2008.06.003

Prastya, N. M., & Utami, N. W. (2020). Analisis Pesan Komunikasi Krisis Kementerian Agama RI di Masa Pandemi Covid-19 (Kasus Pembatalan Pemberangkatan Jamaah Haji. *Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19*. Dipetik Maret 31, 2021, dari https://www.researchgate.net/publication/345262155

Putri, A. W., Sutopo, & Rahmanto, A. N. (2019, Juni). Komunikasi Krisis Kementerian Pertanian Pada Kasus Penggerebekan Gudang Beras PT IBU (Analisis Isi Kualitatif Menggunakan Situasional Crisis Communicaton Theory. *Jurnal studi Komunikasi dan Media Vol. 23 No. 1*. Retrieved Januari 31, 2021, from https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/download/1765/1090

Wibawa, R. (2020, September 30). *CERC dan media Selection: Strategi Menghadapi Krisis.* Dipetik Maret 20, 2021, dari Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada: https://dikom.fisipol.ugm.ac.id/cecr-dan-media-selection-strategi-menghadapi-krisis/

Wulandari, T. D. (2016, Juli). Pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla Menurut Kacamata 5 Media Massa di Indonesia. *Jurnal ASPIKOM, Vol. 3 No. 1*. Dipetik April 5, 2021, dari http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/download/102/97

Situs Berita:

Adyatama, E. (2020, Mei 24). *Nasional.* (S. Persada, Penyunt.) Dipetik Januari 2, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1345911/hadapi-new-normal-terawan-terbitkan-protokol-covid-19-di-kantor

Adyatama, E. (2020, Februari 17). *Nasional.* (S. Persada, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1308643/tak-ada-kasus-virus-corona-terawan-mengandalkan-yang-maha-kuasa

Adyatama, E. (2021, Maret 21). *Nasional.* (E. A. Wibowo, Penyunt.) Dipetik April 1, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1440838/bnpb-anugerahi-tempo-co-penghargaan-media-faktual-dan-mendidik-penanganan-covid/full&view=ok

Antara. (2020, Januari 23). *Metro.* Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs web Tempo.co: https://metro.tempo.co/read/1298866/menkes-pertanyakan-gedung-bri-diisolasi-karena-virus-corona/full&view=ok

Antara. (2020, Mei 13). *Nasional.* (E. Kurniawati, Penyunt.) Dipetik Januari 2, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1341769/kementerian-kesehatan-setujui-psbb-palembang-dan-prabumulih

Antara. (2020, Februari 29). *Tekno.* (Z. Wuragil, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2020, dari Situs web Tempo.co: https://tekno.tempo.co/read/1313889/virus-corona-menteri-terawan-tak-perlu-takut-dan-paranoid

Bere, S. M. (2020, Maret 9). *Regional.* (D. O. Purba, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://regional.kompas.com/read/2020/03/09/18370311/terawan-masalah-di-indonesia-bukan-hanya-corona-ada-yang-lebih-mematikan?page=all

CNN Indonesia. (2020, Juni 25). *Jejak Kritik Australia atas Penanganan Corona di Indonesia.* Retrieved Desember 14, 2020, from Situs web CNN Indonesia:

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200625111616-106-517322/jejak-kritik-australia-atas-penanganan-corona-di-indonesia

Garjito, D. (2020, Maret 4). *Internasional.* (R. Aditya, Penyunt.) Dipetik Februari 14, 2021, dari Situs Web Suara.com: https://www.suara.com/news/2020/03/04/101853/komunikasi-menkes-terawan-dikritik-4-pernyataan-soal-corona-jadi-sorotan?page=all

Hendartyo, M. (2020, Januari 23). *Bisnis.* (D. R. Cahyani, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2020, dari Situs web Tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1298878/heboh-virus-corona-menkes-terawan-datangi-gedung-bri-ii

Hendartyo, M. (2020, Maret 22). *Bisnis.* (K. Setiawan, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2020, dari Situs Web Tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1322668/terawan-rs-darurat-corona-hanya-untuk-pasien-gejala-ringan

Ihsanuddin. (2020, Januari 16). *Nasional.* (I. Rastika, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs Web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/01/16/17512221/soal-virus-mematikan-asal-china-menkes-semua-bandara-dan-pelabuhan-waspada

Ihsanuddin. (2020, Januari 28). *Nasional.* (K. Erdianto, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/01/28/16052331/menkes-sampai-hari-ini-belum-ada-pasien-positif-virus-corona

Ihsanuddin. (2020, Februari 15). *Nasional.* (Krisiandi, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/02/15/20520791/menkes-terawan-pastikan-turis-china-tak-tertular-corona-di-bali

Ihsanuddin. (2020, Februari 15). *Nasional.* (Krisiandi, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/02/15/17364441/harga-masker-tinggi-menkes-salahmu-sendiri-kok-beli?page=all

Ihsanuddin. (2020, Februari 24). *Nasional.* (F. J. Kuwado, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/02/24/12440681/terawan-masak-kita-mau-mengikuti-australia-dan-amerika

Kompas. (t.thn.). *Organisasi*. Dipetik Mei 16, 2021, dari Situs Web Kompas.id: https://kompas.id/organisasi/

Kompas.com. (2009, Agustus 8). *Health*. Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs Kompas.com:

https://health.kompas.com/read/2009/08/08/04132782/korban.lumpur.tolak.aburizal.bakrie

Kompas.com. (2019, Januari 28). *Edukasi*. Dipetik April 1, 2021, dari Situs Web Kompas.com: https://edukasi.kompas.com/read/2019/01/28/20000301/kompascom-dan-harian-kompas-raih-anugerah-penghargaan-kemenristek?page=all

Kompas.com. (2020, Desember 16). *Megapolitan.* (H. Margianto, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs Web Kompas.com: https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/16/19310851/kompascom-dapat-penghargaan-sebagai-mitra-media-online-terbaik-2020?page=all

Kompas.com. (2020, April 6). *Nasional*. Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs Web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/04/06/17522121/lp3es-catat-ada-37-pernyataan-blunder-pemerintah-soal-covid-19?page=all

Kompas.com. (2020, Maret 2). *Nasional.* (F. J. Kuwado, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/14040271/ini-kronologi-2-warga-depok-terjangkit-virus-corona?page=all

Kompas.com. (2020, Juni 28). *Tren*. Dipetik Mei 15, 2021, dari Situs Web Kompas.com: https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/28/092000265/55-tahun-harian-kompas-berikut-sejarah-dan-asal-usul-nama-kompas-?page=all

Kompas.com. (t.thn.). *About Us*. Dipetik Mei 15, 2021, dari Situs Web Kompas.com: https://inside.kompas.com/about-us#:~:text=Kompas.com%20adalah%20salah%20satu,Kompas%20yang%20terbit%20hari%20itu.

Kumparan. (2020, Februari). *News.* Dipetik Desember 15, 2020, dari Situs Web Kumparan: https://m.kumparan.com/amp/kumparannews/5-negara-asia-tenggara-yang-sudah-terjangkit-virus-corona-1smPeBDws8c

Lova, C. (2020, Maret 14). *Nasional.* (S. Gatra, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/03/14/19034661/menkes-terawan-diberi-buku-panduan-penanganan-virus-corona-dari-pemerintah?page=all

Maharani, T. (2020, Februari 3). *Nasional.* (Krisiandi, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/02/03/14354611/menkes-ada-34-sampel-suspect-corona-yang-diperiksa-semuanya-negatif

Maharani, T. (2020, Februari 3). *Nasional.* (Krisiandi, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com:

https://nasional.kompas.com/read/2020/02/03/18551821/soal-nasib-3-wni-yang-tak-bisa-dievakuasi-dari-wuhan-ini-penjelasan-menkes

Maharani, T. (2020, Februari 3). *Nasional.* (K. Erdianto, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/02/03/13060991/rapat-komisi-xi-menkes-terawan-jelaskan-alasan-karantina-wni-dari-wuhan-di?page=all

Mantalean, V. (2020, Maret 2). *Megapolitan.* (S. Gatra, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2020, dari Situs web Kompas.com: https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/02/19215811/sejumlah-petugas-medis-rs-mitra-keluarga-depok-diliburkan-menkes?page=all

Nugraheny, D. E. (2020, Mei 26). *Nasional*. (D. Meiliana, Editor) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs Web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/05/26/06110071/panduan-new-normal-bagi-pekerja-pakai-helm-pribadi-hingga-transaksi-non?page=all

Nurita, D. (2020, Januari 28). *Nasional.* (N. Chairunnisa, Ed.) Retrieved Desember 31, 2020, from Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1300685/menteri-kesehatan-beri-kiat-agar-tak-tertular-virus-corona

Nurita, D. (2020, Maret 2). *Nasional.* (E. Kurniawati, Penyunt.) Dipetik Januari 2, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1314503/menteri-kesehatan-pasien-virus-corona-bisa-sembuh-sendiri/full&view=ok

Nurita, D. (2020, Maret 23). *Nasional.* (E. Kurniawati, Penyunt.) Dipetik Januari 2, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1322801/hari-ini-jokowi-resmikan-wisma-atlet-jadi-rumah-sakit-corona

Nurita, D. (2020, Februari 3). *Nasional.* (S. Persada, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1302966/soal-virus-corona-terawan-belum-perlu-anggaran-pengadaan-masker

Nurita, D. (2020, Februari 28). *Nasional.* (S. Persada, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2020, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1313016/terawan-sebut-doa-jadi-salah-satu-alasan-indonesia-bebas-covid-19

Nurita, D. (2020, Februari 25). *Nasional.* (S. Persada, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2020, dari Situs web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1311707/belum-evakuasi-wni-di-diamond-princess-terawan-masih-negosiasi

Nurita, D. (2020, Mei 25). *Nasional.* (E. Kurniawati, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2020, dari Situs web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1346024/protokol-kesehatan-aparat-pengamanan-cegah-penularan-covid-19/full&view=ok

Pebrianto, F. (2020, April 19). *Bisnis.* (A. A. Hidayat, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1332886/menkes-terima-400-ribu-obat-antimalaria-untuk-pasien-corona

Purnamasari, D. M. (2020, Februari 11). *Nasional.* (K. Erdianto, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/02/11/12330971/peneliti-harvard-sebut-virus-corona-di-indonesia-tak-terdeteksi-menkes-itu?page=all

Puspitaningrum, C. (2020, Januari 29). *Internasional.* Dipetik Desember 14, 2020, dari Situs Web AKURAT.co: https://akurat.co/id-983324-read-5-negara-asia-tenggara-ini-sudah-terjangkit-virus-corona-bagaimana-dengan-indonesia

Putri, B. U. (2020, Maret 2). *Nasional.* (S. Persada, Penyunt.) Dipetik Januari 2, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1314620/terawan-sebut-kematian-karena-flu-lebih-tinggi-ketimbang-corona

Putri, S. G. (2019, Oktober 23). *Sains*. Dipetik Juli 7, 2021, dari Situs Web Kompas.com:https://sains.kompas.com/read/2019/10/23/101706323/profil-terawan-menteri-kesehatan-dokter-cuci-otak-yang-kontroversial?page=all

Ramadhan, A. (2020, Maret 2). *Nasional.* (I. Rastika, Penyunt.) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/20013501/menkes-biaya-penanggulangan-infeksi-virus-corona-ditanggung-negara

Riana, F. (2021, Maret 2). *Nasional.* (K. S. Wibowo, Penyunt.) Dipetik April 1, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1437725/setahun-pandemi-covid-19-ini-aneka-kebijakan-pemerintah-dan-kritiknya

Sari , H. P. (2020, April 2). *Nasional*. (Krisiandi, Editor) Dipetik Maret 31, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/04/02/19433911/menkes-sebut-hampir-8500-ventilator-sudah-didistribusikan-ke-seluruh-rs

Tempo.co. (2009, Maret 15). *Metro*. Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://metro.tempo.co/read/164750/korban-lapindo-akan-datangi-rumah-ibu-aburizal-bakrie/full&view=ok

Tempo.co. (2010, November 24). *Nasional*. Dipetik April 1, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/294263/tempointeraktif-com-raih-juara-dua-infografis-asia/full&view=ok

Tempo.co. (2020, Maret 9). *Kolom.* Dipetik Desember 31, 2020, dari Situs Web Tempo.co: https://kolom.tempo.co/read/1317253/blunder-tangani-corona/full&view=ok

Tempo.co. (t.thn.). *Tentang Kami*. Dipetik Mei 8, 2021, dari Situs Web Tempo.co: https://www.tempo.co/about

Tempo.id. (t.thn.). *Corporate*. Dipetik Mei 9, 2021, dari Situs Web Tempo.id: https://www.tempo.id/corporate.php

Tirto.id. (t.thn.). *Profil*. Dipetik 8 2021, dari Situs Web Tirto.id: https://tirto.id/m/terawan-agus-putranto-bvQ

Viva.co.id. (2009, Februari 6). *Nasional*. Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs Web Viva.co.id: https://www.viva.co.id/berita/nasional/27646-aburizal-bakrie-saya-pikir-bakal-dimusuhin

Wahyudi, E. (2020, Januari 29). *Bisnis.* (D. Arjanto, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs web Tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1300865/virus-corona-begini-terawan-pasrahkan-243-wni-di-wuhan-ke-cina

Yahya, A. N. (2020, Februari 4). *Nasional.* (Krisiandi, Penyunt.) Dipetik Maret 30, 2021, dari Situs web Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2020/02/04/14233231/menkes-jamin-komunikasi-238-warga-yang-dikarantina-di-natuna-tak-dibatasi?page=all

Websites:

BNPB. (n.d.). *Definisi Bencana*. Retrieved Desember 31, 2020, from Situs web BNPB: https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana

4imn.com. (2019). *Most Popular 200 Newspapers in The World.* Dipetik Maret 31, 2021, dari SItus Web 4imn.com: https://www.4imn.com/top200/

CDC. (2018). CERC Introduction. Dipetik Maret 24, 2021, dari https://emergency.cdc.gov/cerc/ppt/CERC_Introduction.pdf

COVID-19, T. K. (2020, Agustus 31). *Media Massa Punya Andil Besar dalam Melawan dan Mengakhiri COVID-19.* Retrieved Desember 31, 2020, from Situs web KPCPEN: https://covid19.go.id/p/berita/media-massa-punya-andil-besar-dalam-melawan-dan-mengakhiri-covid-19

Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. (t.thn.). *Profil*. Dipetik Juli 7, 2021, dari Situs Web Dinkes Deli Serdang: https://dinkes.deliserdangkab.go.id/profil-dokter-terawan-menteri-kesehatan.html

Indonesia.go.id. (n.d.). *Profil Kementerian/Lembaga*. Retrieved Desember 31, 2020, from Situs web Indonesia.go.id: https://indonesia.go.id/kementerian-lembaga

Kemenkes RI. (2020, Maret). *FAQ*. Retrieved Desember 14, 2020, from situs web KEMKES RI: https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html

Sehat Negeriku. (t.thn.). Dipetik Juli 7, 2021, dari Situs Web Sehat Negeriku: https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/profil/menkes/